

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN PETANI KOPRA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA LIMBUA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE

NURLINA

A 0116535



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2021**

ABSTRAK

NURLINA, A0116535. Analisis Pendapatan Petani Kopra di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dibimbing oleh **SURYANI DEWI** dan **MUHAMMAD ARAFAT ABDULLAH,S.SI.,M.SI.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah pendapatan petani kopra dan menganalisis pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap peningkatan harga kopra di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Penelitian dilaksanakan di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene yang sebagian besar penduduknya adalah petani kopra dan merupakan salah satu kabupaten sentral produksi kelapa. Penelitian ini telah berlangsung dari bulan November-Desember 2020 sampai Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kopra sejumlah 30 petani. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) dengan mengambil jumlah keseluruhan populasi petani kopra yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis pendapatan terhadap usaha pengolahan kopra di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, total rata-rata pendapatan petani kopra dalam pengolahan kopra per panennya yang diperoleh selama tiga bulan yaitu bulan November-Desember 2020 - Januari 2021 sebesar Rp 18.563.000 dengan total rata-rata pendapatan petani dalam usaha kopra per bulannya diperoleh sebesar Rp 6.187.667 sedangkan jumlah total prtani kopra selama 3 bulan yaitu Rp. 537.040 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani kopra dan harga kopra mengalami peningkatan yang signifikan selama pandemi Covid-19. Harga kenaikan kopra mengalami peningkatan pada periode Bulan Januari 2021 yaitu sebesar Rp 12.000/kg dari harga sebelum pandemi Covid-19 dengan persentase 20%.

Kata kunci : Harga, Kopra, Petani, Penerimaan, Pendapatan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa *Corona viruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Infeksi virus ini disebut COVID19, Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan sindrom pernafasan akut parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah *zoonotic* yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana *Wuhan Municipal Health Committee* mengeluarkan pernyataan “*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata.

Kelapa (*Cocos nucifera L*) memiliki peran strategis bagi masyarakat Indonesia, bahkan termasuk bahan baku untuk pembuatan kopra yang termasuk dalam penghasilan yang banyak dikerjakan oleh masyarakat di daerah tertentu, mengingat produknya merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi kelapa nasional mencapai 2,85 juta ton pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 1,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,81 juta ton. Riau menjadi provinsi sentra kelapa terbesar di Tanah Air dengan produksi hingga 395 ribu ton pada 2021. Setelah Riau, Sulawesi Utara menyusul dengan produksi sebesar 271,1 ribu ton. Daerah penghasil kelapa terbesar di Riau terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir, yang berbatasan dengan provinsi Jambi. Kabupaten ini menjadi satu-satunya di Indonesia yang menerapkan usaha tani kelapa hibrida Pola Perkebunan Inti Rakyat. Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), Indonesia juga menempati urutan pertama

sebagai negara produsen kelapa terbesar di dunia dengan rata-rata produksi 18,04 juta ton kelapa (BPS, 2022)

Potensi kelapa banyak yang belum dimanfaatkan karena berbagai kendala terutama teknologi, permodalan dan daya serap pasar yang belum merata. Selain sebagai salah satu sumber minyak nabati, tanaman kelapa juga sebagai pendapatan bagi keluarga petani, sebagai sumber devisa negara, penyediaan lapangan kerja, pemicu dan pemacu pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, serta sebagai pendorong tumbuh berkembangnya industri hilir berbasis minyak kelapa dan produk ikutannya di Indonesia (Rahman, 2011).

Pandemi COVID-19 telah melumpuhkan berbagai sektor usaha secara global dari perusahaan besar hingga ke usaha-usaha kecil. Hal tersebut dirasakan juga oleh usaha kecil para petani kopra di daerah Tinggas Timur, Desa Limbua, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene. Hal ini menyebabkan kelangkaan sumber daya untuk mengolah kelapa menjadi kopra, dimana sumber daya ini didapatkan dari aktivitas membeli kelapa diluar Desa Limbua, Kabupaten Majene tepatnya di Dusun Tinggas Timur, Kecamatan Sendana. Kelapa yang diolah menjadi kopra didaerah ini merupakan buah kelapa yang bersumber dari desa tetangga yang masih satu kecamatan yaitu Kecamatan Sendana. Dikarenakan didaerah ini banyak petani yang berprofesi sebagai petani kopra. Kelangkaan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang memberlakukan *lockdown* selama pandemi Covid-19. Disisi lain, komoditi tersebut merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat dalam menghasilkan pendapatan dari pekerjaan petani kopra, sehingga masyarakat bergantung pada komoditi tersebut. Semakin tinggi tingkat ketergantungan masyarakat terhadap suatu produk baik barang atau jasa khususnya yang dihasilkan oleh petani kopra, maka semakin tinggi pula angka keberlangsungan petani kopra untuk biasa bertahan di tengah pandemi. Oleh karena itu pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani kopra menjadi terganggu dan berkurang pendapatan dari hasil jual kopra tersebut (Wati, 2018)

Adapun jumlah produksi kelapa yang diolah menjadi kopra yang ada di Sulawesi Barat per tahunnya dijelaskan pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Produksi Kopra di Sulawesi Barat per Tahun

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2018	36,60
2	2019	37,30
3	2020	37,20

Sumber : Data BPS, 2021.

Pengolahan kelapa menjadi kopra adalah usaha yang potensial untuk dikembangkan di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene karena mengibgar produksi kelapa yang cukup besar setiap tahunnya. Dengan adanya pengolahan kelapa, diharapkan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar terhadap petani kopra.

Berdasarkan kondisi masalah di lapangan, maka pengolahan kopra yang ada di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene belum begitu baik sehingga harga dan kualitas produk kopra menurun, kemudian pendapatan yang diperoleh petani kelapa selama ini belum maksimal karena adanya dampak covid 19. Oleh karenanya itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Pendapatan Petani Kopra di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirangkum sebagai berikut :

1. Bagaimana jumlah pendapatan petani kopra di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene selama Covid-19?
2. Seberapa pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap peningkatan harga kopra?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis jumlah produksi dan pendapatan petani kopra di Desa Limbua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene selama Covid-19.

2. Untuk menganalisis pengaruh masa pandemi Covid-19 terhadap peningkatan harga kopra.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi petani kopra, penelitian ini sebagai bahan informasi untuk terus mengembangkan usahatani kopra yang dimiliki agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga membantu mendorong kesejahteraan bagi kehidupan petani.
2. Bagi pemerintah dan pihak atau instansi yang terkait, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan perkembangan harga dan pengelolaan kopra selama Covid-19 agar kopra mengalami peningkatan harga selama Covid-19.

BAB II

b. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang perlu dilakukan lebih spesifik tentang tanaman perkebunan khususnya dalam usaha kopra.

c. Kepada Pemerintah

Sebaiknya melakukan riset atau penelitian untuk memecahkan masalah-masalah terutama di bidang sarana dan prasarana agar mengurangi ongkos biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Budiyan, Eka. Februari/2020. "*Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia.*" Vol. Xii, No.4/Ii/Puslit.

Burhanuddin, Chairul Iksan, And Muhammad Nur Abdi. Volume 17 Nomor 1 Maret 2020. "*Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19).*"

Dewi, Wahyu Aji Fatma. April 2020 Halm 55-61. "*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.*" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1.

Damanik. 2021. *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perkebunan Nusantara.*Uhn.ac.id

Hanoatubun, Silpa. N.D. 2020. "*Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia.*" *Volume 2 Nomor 1 (2020)* Issn Online : 2716-4446.

Hutapea, Ronald T.P., And Elsje T. Tenda. (Terima Tgl. 1/11/2007 – Terbit Tgl. 8/4/2009) . "*Dampak Ekonomi Dan Keberlanjutan Penerapan Pengelolaan Kelapa Terpadu Di Kabupaten Minahasa Utara* ."

Kholis, Muhammad Natsir, Fratnesi, And La Ode Wahidin. Februari 2020. "*Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang Di Kota Bengkulu.*" *Albacore* Volume 4, No 1,.

<https://wiratech.co.id/cara-membuat-kopra-kelapa>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2001

Lamusa, Arifuddin. N.D. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Dalam Di Desa Labuan Lele Kecamatan Tawaeli Kabupaten Donggala.*" *J.Agroland*.

Neeke, Hasnun, Made Antara, And Alimuddin Laapo. Agustus 2015. "*Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Kelapa Menjadi Kopra Di Desa Bolubung Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.*" *E-J. Agrotekbis*.

Palangkun. 2001. *Mengenal Lebih Dekat Beberapa Varietas Tanaman Kelapa*. [Http://ditjenbun.pertanian.go.id](http://ditjenbun.pertanian.go.id)

Pakpahan, Aknolt Kristian. 2020. "*Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.*"

Pratiwi, Monika Balqis, And Ira Novianty. Bandung, 26-27 Agustus 2020. "*Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pandemi Covid-19 Pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.*" *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop And National Seminar*.

Shanti, Nurain. 2006. *Pemanfaatan Cendawan mikoriza dan kompos kelapa*. Fakultas Pertanian Universitas bandung

Sedana, Gede. 26 Mei 2020. "*Urban Farming Sebagai Pertanian Alternatif Dalam Mengatasi Masalah Ekonomi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid 19.*"

Suherman, Christian, Vicky V.J. Palenewen, And Arie D.P Mirah. November 2016 : 135 - 146. "*Analisis Keuntungan Petani Kopra Di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan.*" *Agri-Sosioekonomiunsrat* Volume 12 Nomor 3a, .

- Tamungku, Orin, Rosalina A, M Koleangan, And Patrick C. Wauran. Tahun 2019. *"Analisis Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) Di Kabupaten Kepulauan Talaud."* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 02 .
- Team, Cdc Covid-19 Response. March 18, 2020. *"Severe Outcomes Among Patients With Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) United States, February 12–March 16, 2020."* Vol. 69.
- Ulya, Husna Ni'matul. Januari-June 2020. *"Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan."* Journal Of Islamic Economic And Business Volume 03, No. 01.

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur Responden :
3. Tingkat Pendidikan Petani :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Sarjana (S1/D3)
 - e. Tidak pernah sekolah/Tidak tamat
4. Jenis Kelamin :
5. Pengalaman Berusahatani :
6. Jumlah Tanggungan Keluarga :
7. Pekerjaan Sampingan :